

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, maka jawaban dari rumusan masalah yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran matematika dengan media petak pintar pada operasi hitung bilangan bulat bagi anak tunarungu kelas V SDLB-B Negeri Cerme Gresik adalah sebagai berikut:
  - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada anak didik disertai dengan isyarat dan ucapan guru harus jelas agar bisa di baca/ dipahami anak didik.
  - b. Guru memperagakan atau mempertunjukkan media petak pintar kepada anak didik.
  - c. Guru memberikan tugas berupa LKS yang difokuskan dengan baik untuk dikerjakan di kelas.
  - d. Guru mengevaluasi hasil kerja anak didik.
  - e. Bersama dengan anak didik menyimpulkan materi yang dipelajari.
2. Hasil tes anak didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media petak pintar pada operasi hitung bilangan bulat bagi anak tunarungu kelas V di SDLB-B Negeri Cerme Gresik menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak didik secara klasikal dikatakan tercapai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari analisis data deskriptif yang diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bagi anak tunarungu tidak bisa disamakan seperti anak berpendengar normal. Mereka memiliki kemampuan yang

berbeda dibanding dengan anak berpendengar pada umumnya, maka pembelajarannya harus disertai dengan isyarat, ucapan guru harus jelas dan di sertai dengan media.

2. Bagi guru, disarankan pada guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbagai ide yang kreatif dan berusaha untuk membantu anak dalam mengajarkan suatu konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu. Hendaknya guru menggunakan media belajar yang cocok dengan materi ajar sehingga hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.
3. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama, maka hendaknya mengamati, mempelajari bagaimana karakter anak tunarungu karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda sehingga cara pengajarannyapun berbeda dari anak berpendengar normal. Harus lebih banyak bertanya pada guru yang sudah ahli menanganinya sehingga dapat memahami karakter anak didik.